

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SMP NEGERI 13 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ovi yuliana
NIM : 1102409001
Jur / Prodi : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan/
Teknologi Pendidikan

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

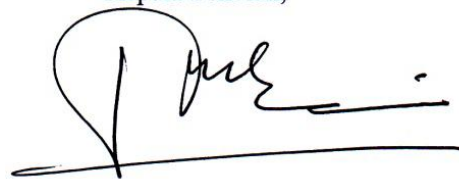
Koordinator dosen pembimbing,



Dra. Ninik Setowani, M.Pd.

NIP.19521030 197903 2 001

Kepala Sekolah,



Drs. Siswanto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19590228 198303 1 015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. Laporan ini sebagai bukti bahwa saya telah melakukan observasi dan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 13 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Atas segala bantuan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan UPT PPL.
3. Drs. Siswanto, S.Pd., M.Pd.selaku Kepala sekolah SMP Negeri 13 Semarang.
4. Dra. Ninik Setowani, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 13 Semarang.
5. Rafika Bayu Kusumandari, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL Teknologi Pendidikan
6. Drs. H.Dewanggono, M.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong di SMP 13 Semarang.
7. Dra. Eni Purwanti selaku Guru Pamong TIK di SMP 13 Semarang.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 13 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
9. Kedua orang tua praktikan yang selalu mencurahkan perhatian dan doanya yang tulus kepada anandanya.
10. Rekan- rekan mahasiswa praktikan di SMP 13 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL.
11. Siswa - siswi SMP Negeri 13 Semarang, yang telah berperan aktif dalam pembelajaran yang praktikan ampu.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penyusunan laporan di masa yang akan datang.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya.

Semarang, 28 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	3
C. Persyaratan dan Tempat	4
D. Kompetensi Guru	4
E. Tugas Guru di Sekolah.....	5
F. Tugas Mahasiswa Praktikan.....	6
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Waktu Pelaksanaan dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan.....	9
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2	10
BAB V PENUTUP	12
Simpulan	12
Saran	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Daftar hadir dosen pembimbing PPL.
2. Lampiran Kartu bimbingan praktik mengajar.
3. Lampiran Rencana kegiatan mahasiswa.
4. Lampiran Jadwal kegiatan mahasiswa PPL.
5. Lampiran Daftar hadir dosen koordinator PPL.
6. Lampiran Daftar hadir mahasiswa praktikan.
7. Lampiran Perangkat pembelajaran.
 - a) Lampiran Prota.
 - b) Lampiran Promes.
 - c) Lampiran Kalender pendidikan SMP N 13 Semarang.
 - d) Lampiran Silabus kelas IX.
 - e) Lampiran Kajian SK dan KD Mapel TIK Kelas IX.
 - f) Lampiran SK dan KD Mapel TIK Kelas IX.
 - g) Lampiran Identifikasi dan Pemetaan SK dan KD.
 - h) Lampiran RPP (Materi TIK, Nilai dan Norma Sosial, dan Interaksi Sosial).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Untuk memiliki kompetensi tersebut, diperlukan suatu pengenalan, pemahaman, pendalaman, dan terjalinnya hubungan yang baik dengan kepala sekolah, siswa, guru, staff TU, dan karyawan serta lingkungan sekolah baik meliputi di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan baik jika memiliki tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional.

Tenaga kependidikan tersebut salah satunya adalah guru. Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah.

Satu upaya yang dilakukan dalam rangka mewujudkan tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial ini adalah dengan melaksanakan program pengenalan lingkungan pendidikan bagi mahasiswa kependidikan sebagai calon-calon pendidik. Sehubungan hal tersebut maka dikeluarkanlah Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler

yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan

perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II, atau dasar proses pembelajaran 1 maupun 2 mendaftar diri sebagai calon peserta PPL secara on line PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Adapun pelaksanaan PPL dilakukan di kampus dan sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh pusat pengembangan PPL dan instansi lain terkait.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, TIK, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai fasilitator siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya

E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Mahasiswa Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas

Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;

Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;

Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;

Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;

Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;

Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;

Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama. Adapun

untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama mengacu pada tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMP N 13 Semarang menggunakan kurikulum yaitu KTSP yang digunakan untuk kelas VII, VIII serta IX. Untuk kelas pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama ini dibagi menjadi dua program, yaitu Kelas Bilingual dan kelas Reguler.

1. Kelas Bilingual

Adalah kelas dimana pengajarannya memakai dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kelas ini merupakan kelas unggulan dari SMP 13 Semarang. Kelas ini meliputi VII A, VIII A, dan kelas IX A.

2. Kelas Reguler

- a. Adalah kelas yang hanya menggunakan bahasa Indonesia saja.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 13 Semarang yang beralamatkan di Jalan Lamongan Barat VI Sampangan Semarang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL II dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 3 September 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, analisis materi pelajaran, program tatap muka, program semester, dan RPP. Selain itu praktikan dapat menyiapkan baik model, metode dan media yang cocok dan akan digunakan sebelum mengajar.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas IX B, IX C, IX D, IX E dan VIII C

c. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

D. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
- Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh

guru pamong bagaimana menghadapi siswa di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Guru praktikan kurang bisa menguasai kelas sehingga pada saat siswa diberikan latihan soal untuk dikerjakan langsung, siswa ramai sendiri.
- Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
- Ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa TIK adalah pelajaran yang tidak penting sehingga siswa acuh terhadap pelajaran TIK.
- Kurang tersedianya media pembelajaran multimedia seperti TV dan VCD player untuk tiap-tiap ruang kelas serta LCD dan laptop sehingga sedikit menghambat penyampaian materi secara kreatif.

E. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

a. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang tentu saja sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Apabila terdapat siswa yang masih kurang jelas maka praktikan mengulang sekali lagi atau memberikan contoh soal yang berkaitan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal di depan, menanggapi pendapat teman maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Dalam penyampaian materi pelajaran, praktikan harus berhati-hati karena banyak sekali konsep-konsep dasar yang diajarkan pada jenjang SMP. Apabila terdapat kesalahan dalam memberikan konsep segera dibenarkan atau diluruskan karena akan terbawa pada ingatan siswa sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif.

c. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Siswa juga diberikan pekerjaan rumah (PR) agar di rumah tetap belajar.

d. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 13 Semarang, diperoleh simpulan yaitu berupa pengalaman mengajar yang sebenarnya. Tugas utama guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan diri apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas sebelumnya. Sedangkan setiap pelaksanaan proses KBM harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus. Selain guru menguasai materi yang akan diajarkan, guru dituntut mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Sesama mahasiswa PPL satu sekolah diharapkan memelihara komunikasi sehingga tidak membentuk kelompok sendiri-sendiri.
 - b. Mahasiswa sebaiknya menjaga sikap terhadap siswa, guru maupun karyawan.
 - c. Mahasiswa sebaiknya meningkatkan disiplin khususnya disiplin waktu.
2. Bagi SMP N 13 Kota Semarang

Pihak sekolah supaya lebih menyakinkan siswa bahwa semua pelajaran itu penting. Sehingga siswa lebih serius dalam mengikuti proses KBM pada semua mata pelajaran.
3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara pihak sekolah dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ovi Yuliana
NIM : 1102409001
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 13 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kempotensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 2, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang berpredikat SSN (Sekolah Standar Nasional) ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Selama lebih kurang dua bulan tersebut, praktikan PPL 2 Kegiatan dalam PPL 2 lebih menekankan kedalam KBM, dimana KBM tersebut sesuai dengan bidang studi dari masing-masing praktikan.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Kompetensi TIK dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran TIK

1. Kekuatan Pembelajaran TIK

Pembelajaran TIK di SMP Negeri 13 Semarang mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya. Salah satu kekuatan dalam pembelajaran TIK di SMP Negeri 13 Semarang adalah adanya fasilitas pendukung yang memadai, tenaga guru yang kompeten serta adanya beberapa kelas bilingual yang diterapkan disini. Kelas bilingual ini salah satu keunggulan dari SMP Negeri 13 Semarang, walaupun baru beberapa kelas yang menerapkan kelas ini akan tetapi belum semua SMP di Semarang menerapkan kelas seperti ini. Dengan adanya ketiga faktor tersebut, peserta didik lebih mudah dalam memahami dan menguasai kompetensi keahlian yang harus dimiliki dalam bidang TIK. Selain itu, model pembelajaran yang bebas dan menyenangkan juga memberikan kebebasan siswa dalam mengembangkan minat dan ketrampilannya sehingga kompetensi yang ingin dinginkani menjadi lebih mudah dicapai.

2. Kelemahan Pembelajaran Program TIK

Kebanyakan dari siswa lebih tertarik dengan pelajaran yang di bidang praktik di bandingkan dengan pembelajaran teoritik. Hal ini terbukti dengan kurang berminatnya siswa pada pembelajaran teoritik yang ada di kelas. Mata pelajaran yang bersifat teoritik dianggap kurang menarik dan agak membosankan. Disamping itu kelemahan dari

pembelajaran ini adalah siswa banyak yang asyik bermain sendiri dengan komputer masing-masing ketika guru sedang memberikan materi praktek. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik dan mudah ditangkap siswa. Jika tidak adanya variasi dan inovasi dalam penggunaan alat dan media pembelajaran dimungkinkan siswa akan mengalami kebosanan. Dan mungkin juga dapat mengurangi minat siswa untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar TIK di SMP Negeri 13 Semarang ini tergolong memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai kompetensi TIK yang diinginkan.

Ketersediaan fasilitas pendukung seperti komputer, LCD, speaker, internet serta beberapa alat pendukung lain sebagai penunjang proses belajar mengajar serta media tambahan sudah memadai. Di beberapa kelas seperti kelas bilingual juga terdapat peralatan yang memadai seperti AC, LCD dan seperangkat komputer. Banyak dari siswa juga membawa laptop sendiri sehingga pembelajaran TIK tidak harus berada di dalam laboratorium TIK.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Dra. Eni Purwati yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Kemudian beliau juga mau mendengarkan curahan hati dari praktikan PPL mengenai suatu kelas setelah praktikan PPL melakukan observasi kelas.

Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, fleksibel dalam menyampaikan pelajaran. Serta mampu menciptakan pembelajaran yang komunikatif dalam kelas sehingga menciptakan siswa aktif dalam kelas.

Sampai saat refleksi diri ini ditulis, praktikan sudah beberapa kali bertemu dengan dosen pembimbing. Beliau juga selalu bersedia melayani pertanyaan dari para praktikan PPL melalui telepon atau SMS.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 diawali dengan kegiatan *microteaching* yang dilaksanakan pada tingkat jurusan dan pembekalan pada tingkat fakultas. Praktikan telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan sebaik-baiknya. Walaupun demikian, praktikan sadar bahwa kemampuan praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 ini masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi. Terutama pada saat awal-awal praktik mengajar, pada waktu itulah banyak perasaan yang muncul antara takut, minder, dll. Namun, semua itu praktikan atasi dengan selalu mempersiapkan diri pada saat akan mengajar mulai dari mental, perangkat pembelajaran dan metode apa yang akan digunakan. Hal tersebut selalu praktikan konsultasikan atau diskusi dengan guru pamong agar mendapat masukan sehingga pada saat akan mengajar menjadi percaya diri dan tidak minder, karena sudah dibekali dengan persiapan yang sudah matang. Tetapi

terlepas dari itu semua praktikan masih membutuhkan banyak latihan serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk melaksanakan tugas praktikan sebagai guru, yaitu mengajar dan mendidik siswa, dengan lebih baik lagi..

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, proses PPL 2 ini bisa menjadi pembelajaran yang bermanfaat bagi praktikan dalam bersosialisasi baik dengan sesama praktikan PPL, dengan guru, karyawan, siswa, maupun dengan kepala SMP Negeri 13 Semarang.

F. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Sebagai sekolah SSN hendaknya pihak SMP Negeri 13 Semarang berusaha terus meningkatkan kualitasnya sehingga SMP Negeri 13 Semarang dapat menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) yang memiliki keluaran yang dapat bersaing di dunia Internasional.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan setelah penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMP Negeri 13 Semarang.

Semarang, 28 September 2012

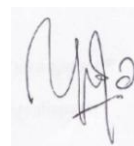
Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan



Dra. Eni Purwanti

NIP. 196309171988032006



Ovi Yuliana

NIM 1102409001